BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melalui pemaparan pembahasan yang berhubungan dengan Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) dan upaya Pusat Pelayanan Terpadu (PPT) Povinsi Jawa Timur dalam menangani korban kekerasan dalam rumah tangga, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dalam menangani korban kekerasan dalam rumah tangga Pusat Pelayanan Terpadu (PPT) Provinsi Jatim mempunyai upaya-upaya advokasi diantaranya, memberikan pelayanan baik secara medis, medikolegal, psikososial dan hukum, serta pendampingan korban melalui konseling, penyediaan rumah aman maupun menjadi mediator penyelesaian sengketa bagi korban Kekerasan dengan tetap menjaga kerahasiaan privasi korban.
2. Peran yang dilakukan PPT untuk melindungi korban KDRT telah sejalan dengan tujuan hukum Islam (*Maqasid Al Syariah*) dan telah mencerminkan prinsip-prinsip penghormatan terhadap kaum perempuan yakni terciptanya keadilan berdasarkan nilai-nilai kemanusiaan yang tercermin melalui profesionalitas kinerja PPT dalam melayani korban kekerasan secara totalitas seperti yang telah diungkapkan korban.

B. Saran

a. Bagi lembaga Pusat Pelayanan Terpadu (PPT) Provinsi Jatim diharapkan lebih meningkatkan lagi kegiatannya, khususnya dalam kegiatan penyadaran kepada masyarakat tentang Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) beserta upaya penenganannya melalui kegiatan workshop, seminar, diskusi publik maupun kegiatan lainnya sebagai upaya pengajaran masyarakat baik di lingkungan akademisi maupun tingkat desa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Dengan meningkatkan sinergisitas antar lembaga diharapkan PPT menjalin kerjasama dengan KUA secara berkelanjutan hal ini penting sebagai upaya mensosialiasikan problem KDRT melalui proses rafa' oleh Pejabat KUA bagi pasangan yang akan melakukan akad nikah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id